



Pendampingan Masyarakat dalam Upaya Preventif terhadap Covid-19 di Kabupaten Magelang

Septiyati Purwandari✉, Habib Sulthoni Sidiq, Eka Herawati, Anggun Putri Mayangsari, Afan Abiyuga, Rahma Ariyanti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ septiyandariku@gmail.com

doi <https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.3831>



Abstrak

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) ini bertujuan untuk membantu masyarakat agar memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi penularan Covid-19 sehingga berdampak pada memutus rantai penyebaran Covid-19. Selain itu masyarakat mampu mandiri meningkatkan ketahanan hidup dengan perilaku hidup sehat dan bermasyarakat sesuai dengan protokol kesehatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan menjadi relawan di posko Satgas Covid-19, melakukan pendampingan protokol kesehatan dan membagikan sabun cuci tangan gratis kepada masyarakat sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Tidak hanya itu saja, pendampingan pembuatan disinfektan dan penyemprotan berkala di rumah warga dilakukan sebagai bentuk upaya preventif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah tumbuhnya kemandirian masyarakat untuk secara sadar berpartisipasi melakukan upaya preventif dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19. Hal ini tampak pada perilaku masyarakat untuk antisipasi penyebaran yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Keberhasilan pengabdian ini salah satunya adalah keterlibatan penuh tim pengabdian menjadi relawan, sehingga pelaksanaan kegiatan PPMT ini mampu memberikan penguatan peran untuk mewujudkan desa tangguh Covid-19.

Kata Kunci: Program pengabdian masyarakat terpadu, Pendampingan masyarakat, Covid-19

1. Pendahuluan

Merebaknya virus Covid-19 atau yang biasa disebut dengan virus corona ini sudah beberapa bulan belakangan menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat umum, pasalnya virus ini menyerang sistem pernafasan yang dapat berakibat fatal apabila terlambat dalam penanganannya. Virus corona memiliki beberapa gejala yaitu, flu, demam, pneumonia, sesak nafas dan yang paling fatal dapat menimbulkan kematian. Penyebaran dan transmisi Covid-19 sangat cepat sehingga WHO (World Health Organization) menetapkan Covid-19 sebagai kasus pandemik global (Kawal Covid-19, 2020).

Virus corona ini dapat menyerang siapa saja, dari bayi sampai lansia, namun virus ini lebih dominan menyerang masyarakat rentan usia 40 tahun keatas dikarenakan di umur tersebut masyarakat memiliki sistem imun yang lebih rendah daripada masyarakat dengan umur yang lebih muda. Dalam penyebarannya virus corona ini telah merebak ke beberapa negara salah satunya Indonesia. Dikarenakan vaksin untuk virus ini dalam proses kajian dan uji coba, upaya yang ditetapkan pemerintah dalam pencegahan serta penularan virus corona, antara lain penerapan *physical distancing*,

perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, penerapan etika batuk dan bersin, peningkatan imun tubuh, edukasi penggunaan masker serta cuci tangan dengan menggunakan sabun atau *handsanitizer* (Indriyani & Karyono, 2020).

Namun, sebagian masyarakat masih menganggap remeh Covid-19 ini karena mereka menganggap gejalanya sama seperti penyakit flu biasa yang akan sembuh dalam beberapa hari kemudian. Bahkan beberapa masyarakat pun masih menjalankan aktivitas di luar tanpa menggunakan masker dan menerapkan *social distancing* atau menjaga jarak dengan yang lain serta belum membiasakan mencuci tangan dengan sabun untuk mengurangi resiko terpapar virus corona. Kondisi ini mendasari kami untuk melakukan pengabdian yang bertujuan untuk mengurangi mata rantai penyebaran Covid-19 di masyarakat.

Kabupaten Magelang menjadi zona merah dan memiliki persebaran cukup tinggi (Dinas Kesehatan Magelang, 2020). Kurangnya pemahaman masyarakat ini karena minimnya pengetahuan dan kemampuan untuk bangkit menjadi tangguh menghadapi situasi. Pada salah satu titik lokasi memiliki karakteristik unik, yakni Dusun Jetisgayu. Dusun Jetisgayu, Kelurahan Wringinputih merupakan dusun yang berada di Kecamatan Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Dusun Jetisgayu berbatasan dengan Dusun Bojong, Dusun Karangmalang, Dusun Srigentan, dan Dusun Sodongan. Masyarakat yang ada di Dusun Jetisgayu sendiri bermata pencaharian sebagai petani, pedagang di pasar maupun di kawasan wisata Candi Borobudur, sebagai pekerja pabrik, dan juga sebagai PNS. Masyarakat yang ada di Dusun Jetisgayu sendiri selama adanya pandemi Covid-19 ini mereka banyak yang tidak bekerja, karena dimana masyarakatnya tidak lagi bisa berdagang di kawasan Candi Borobudur karena ditutupnya untuk sementara waktu, dan juga untuk pekerja pabrik banyak yang dirumahkan, ada juga yang terkena PHK, sedangkan untuk petani sendiri banyak yang gagal panen, yang dimana semua ini menjadi suatu bencana baru untuk masyarakat karena mereka hanya mendapatkan sedikit pemasukan bahkan ada yang tidak. Oleh sebab itu maka Dusun Jetisgayu menjadi sasaran dalam adanya program PPMT yang bertemakan Pendampingan Masyarakat terhadap Covid-19. Karakteristik warga memiliki potensi untuk diberikan edukasi terkait ketahanan dalam menghadapi virus corona, yaitu semangat kebersamaan, gotongroyong dan terbuka untuk menerima pendampingan. Kondisi secara demografis lokasi pengabdian 60% merupakan lansia yang memiliki resiko rentan penularan corona. Pada masyarakat ini memiliki penduduk sebagian besar usia lansia. Secara topografis lokasi pengabdian memiliki akses dekat dengan fasilitas umum seperti jalan negara, pasar, pom bensin dan beberapa aset taman kota sehingga sirkulasi lalu lintas dan aktivitas manusia banyak ditemui sehingga beresiko. Perlu kesadaran setiap warga untuk bahu-membahu menjaga diri sendiri, tetangga dan kampungnya. Untuk itu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan edukasi, pendampingan, demonstrasi, serta terlibat menjadi relawan desa tangguh Covid-19.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan PPMT ini dilakukan dilaksanakan di beberapa titik yaitu Dusun Congkrang Muntilan, di Dusun Jonggrangan Kalinegoro, di Dusun Kaweron Muntilan dan di Dusun Jetisgayu Wringinputih Borobudur, Kabupaten Magelang. Pengabdian dilaksanakan pada bulan April – Juni 2020. Adapun sasaran program pengabdian ini adalah para relawan Covid-19, remaja, ibu-ibu PKK (kader), dan warga masyarakat

lainnya. Metode pengabdian masyarakat ini berupa partisipasi masyarakat dengan indikator adanya keterlibatan masyarakat melalui sosialisasi, pendampingan, praktik membantu tim pengabdian, dan keterlibatan dalam posko tangguh Covid-19. Program PPMT sebagai upaya untuk membantu menyadarkan masyarakat tentang bahaya Covid-19 ini dengan metode penyelesaian berupa pembagian sabun cair, pelatihan, dan pendampingan rintisan posko Covid-19 disetiap titik lokasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pembagian sabun cair Pendampingan

RT 01 RW 08 Dusun Jonggrangan Kalinegoro merupakan dusun yang berada di Kecamatan Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah. Dusun Jonggrangan merupakan dusun yang memiliki penduduk yang cukup banyak. Masyarakatnya rata-rata berprofesi sebagai petani, pekerja swasta dan ada pula yang menjadi pekerja pabrik. Petani yang ada di Dusun Jonggrangan juga mengalami penurunan pemasukan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 karena harga-harga cabai di pasaran tidak seperti biasa, untuk para pekerja pabrik banyak yang terkena PHK ada juga yang diliburkan karena adanya Covid-19. Dusun Jonggrangan sebagai sasaran dalam adanya program PPMT yang bertemakan Pendampingan Masyarakat terhadap Covid-19. Di Dusun Jonggrangan kami melaksanakan kegiatan pembagian sabun dan sosialisasi terhadap masyarakat untuk mencegah dan mengurangi penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya program ini bisa sedikit membantu masyarakat mengurangi beban dari adanya pandemi Covid-19. Tahap ini mencakup pemetaan warga masyarakat dalam lima lokasi yang akan mendapat bantuan sabun, sosialisasi terhadap masyarakat, pendampingan terhadap masyarakat dalam membentuk desa tanggap Covid-19 dan menjadi relawan di posko satgas Covid-19 selama 30 hari, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 1](#) dan [Gambar 2](#).



Gambar 1. Pembagian sabun cair



Gambar 2. Pembagian sabun cair

3.2. Menjadi Relawan pada posko Covid-19 dan pendampingan perintisan posko pada titik strategis di setiap dusun.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pendampingan terhadap masyarakat dalam membangun desa tanggap Covid-19 dan sosialisasi terhadap masyarakat untuk mencegah dan mengurangi penyebaran virus Covid-19, kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir adanya penyebaran Covid-19. Cara yang dilakukan oleh warga lingkungan Kaweron yaitu menutup akses jalan menuju lingkungan Kaweron, hanya membuka 1 pintu untuk pemantauan dan pembatasan. Melakukan pemeriksaan kepada setiap warga yang masuk di wilayah ini. Pemeriksaan dilakukan dua hal yaitu memastikan memakai masker dan pengukuran suhu menggunakan *thermogon*. Setelah pemeriksaan ini selesai dilakukan pendampingan untuk memastikan warga mencuci tangan dengan bersih.

Selain itu juga ada kegiatan penyemprotan cairan disinfektan ke seluruh rumah warga guna mensterilisasikan dari virus Covid-19. Kegiatan ini dilakukan selama satu minggu dengan bekerjasama dengan para pemuda. Kegiatan lain juga pemuda lingkungan Kaweron membuat *banner* agar masyarakat mengerti pentingnya menjaga diri dari wabah Covid-19, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 3](#) dan [Gambar 4](#).



Gambar 3. Relawan Posko Covid



Gambar 4. Pendampingan keterampilan cuci tangan bersih

Adapun yang menjadi mitra pelaksana di lokasi antara lain Satgas Covid-19, Kepala Puskesmas, Ketua Pemuda, Congkrang Muntilan, Ketua Pemuda Dusun Jonggrangan, Kalinegoro Mertoyudan, Ketua Pemuda lingkungan Kaweron, Muntilan dan Ketua Pemuda Dusun Jetisgayu, Wringinputih, Borobudur. Program yang dilaksanakan antara lain, pembentukan relawan posko Covid-19 dan pembentukan desa tanggap Covid-19 di Dusun Kaweron Muntilan. Pelaksanaan kegiatan tersebut berdasarkan kemampuan sumber daya yang ada, dengan melakukan pendampingan pada kegiatan yang sudah berjalan di masyarakat akan memperkuat peran tim pengabdian dalam kelompok masyarakat secara sinergis sebagai *stakeholder* yang mampu membawa perubahan. Keberhasilan suatu program dipengaruhi beberapa faktor antara lain, komunikasi yang baik, perencanaan sarana prasarana yang matang dan eksekusi program secara tepat sasaran. Keberadaan mitra di tempat pelaksanaan program kegiatan sangat memantu kelancaran berjalannya program, baik dari koordinir masyarakat maupun sosialisasi program berjalan.

Kegiatan PPMT tersebut dapat memberikan dampak positif sesuai dengan tujuan kegiatan. Adapun dampak kegiatan yang diharapkan terpenuhi pada akhir program adalah:

- a. Masyarakat memahami untuk melakukan perlindungan diri, dengan membiasakan cuci tangan menggunakan sabun
- b. Terbantunya masyarakat kurang mampu karena adanya dampak pandemik Covid-19
- c. Tumbuhnya rasa peduli terhadap sesama.

Pengabdian ini mendapatkan dukungan serta bantuan dari warga, sehingga membuat pelaksanaan program dapat berjalan lancar sampai akhir. Sedangkan kendala yang dialami adalah koordinasi antara anggota kelompok pengabdian sangat terbatas. Koordinasi terbatas dalam bentuk virtual saja, sehingga berdampak pada kecepatan dalam bekerja.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) terkait dengan upaya penguatan peran masyarakat agar mampu mandiri melakukan upaya preventif berjalan dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang direncanakan. Dalam pelaksanaan

kegiatan PPMT tersebut kami menemukan kendala dengan adanya masih banyak masyarakat yang kurang sadar bahaya virus Covid-19 dengan melakukan kegiatan sehari-hari diluar rumah tanpa menggunakan masker dan masih berkerumun ditempat umum tanpa menjaga jarak.

Acknowledgement

Tim Pelaksana mengucapkan terimakasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Magelang atas terlaksananya Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Terpadu (PPMT)

Daftar Pustaka

Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang(2020). Pusat Informasi Seputar Covid - 19 di Kabupaten Matelang. <https://infocorona.magelangkab.go.id/>

Indriyani, D. & Kartono. (2020). Penganganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19). *Journal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2.

Kawal Covid-19 (2020). Kawal informasi seputar Covid 19 secara tepat dan akurat. <https://kawalcovid19.id/>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
